

TUJUAN TINDAK TUTUR DIREKTIF, KOMISIF DAN EKSPRESIF DALAM PIDATO XI JINPING UNTUK PBB PADA 1 OKTOBER 2020

David Vincensius¹; Diah Ayu Wulan²; Yang Nadia Miranti³
Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

Abstrak: Pidato merupakan sarana untuk menyampaikan gagasan di muka umum. Banyak institusi yang telah menggunakan sarana ini, seperti sekolah, perusahaan dan juga negara. Presiden Xi Jinping sebagai presiden Tiongkok, juga menggunakan pidato sebagai alat untuk menyampaikan gagasan kepada publik, baik secara nasional di Tiongkok maupun internasional. Salah satu pidato internasional Presiden Xi Jinping adalah pidato yang ditujukan pidato kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 1 Oktober 2020.

Penelitian ini membahas makna dan tujuan pidato tersebut melalui paradigma teori tindak tutur, untuk dapat diketahui tujuan tindak tutur direktif, komisif dan ekspresif yang tersimpan dalam setiap tuturan kalimat yang diujarkan, sehingga meminimalisir kesalahpahaman dalam sebuah pembicaraan. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa dalam pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 terdapat 22 tindak tutur direktif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk menasehati 3 tuturan, permintaan 9 tuturan, dan memerintah 10 tuturan; terdapat 3 tindak tutur komisif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk berjanji 2 tuturan dan menawarkan sesuatu 1 tuturan; serta terdapat 9 tindak tutur ekspresif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk salam 3 tuturan, harapan 1 tuturan, memuji 2 tuturan, berbelasungkawa 1 tuturan, mengeluh 1 tuturan dan berterima kasih 1 tuturan.

Kata kunci : Tindak Tutur, Pidato Xi Jinping, PBB

***Abstract:** Speech is a means to convey ideas in public. Many institutions have used this facility, such as schools, companies and also the state. President Xi Jinping as president of China, also uses speech as a tool to convey ideas to the public, both nationally in China and internationally. One of President Xi Jinping's international speeches was a speech addressed to the United Nations (UN) on October 1, 2020.*

This study discusses the meaning and purpose of the speech through the paradigm of speech act theory, in order to know the purpose of directive, commissive and expressive speech acts that are stored in each sentence uttered, so as to minimize misunderstandings in a conversation. Based on this research, it was found that in Xi Jinping's speech to the United Nations on October 1, 2020 there were 22 directive speech acts which were divided into speech purposes to advise 3 speeches, request 9

¹ Main and corresponding author: **David Vincensius:** Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Email: davidvincensius@gmail.com

² Second author: **Diah Ayu Wulan:** Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Email: diahayuwulan96@yahoo.co.id

³ Third author: **Yang Nadia Miranti:** Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Email: yangnadia@ub.ac.id

speeches, and command 10 speeches; there are 3 commissive speech acts which are divided into speech purposes to promise 2 speeches and offer something 1 speech; and there are 9 expressive speech acts which are divided into speech purposes for greeting 3 speeches, wishing 1 speech, praising 2 speeches, condoling 1 speech, complaining 1 speech and thanking 1 speech.

Key Words: Speech Act, Xi Jinping's Speech, United Nations

1. PENDAHULUAN

Presiden Tiongkok, Xi Jinping, pada 1 Oktober 2020, menyampaikan gagasan dalam sebuah pidato kenegaraan kepada organisasi internasional dunia, Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang biasa disebut juga dengan PBB. Dalam pidato ini, Presiden Xi Jinping mengulas mengenai peringatan 75 tahun PBB dan 25 tahun peringatan *Beijing World Conferences on Women*. *Beijing World Conferences on Women* merupakan konferensi tentang perempuan tingkat dunia yang bertujuan untuk aksi kesetaraan, pembangunan dan perdamaian. Pidato ini disampaikan melalui sebuah pidato kenegaraan yang diberitakan secara resmi oleh pemerintah Tiongkok berikut naskah pidatonya yang juga disebarluaskan melalui *website* 中国外交部 *zhōngguó wàijiāo bù* Kementerian Luar Negeri Tiongkok dalam laman <https://www.fmprc.gov.cn>.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang makna dan tujuan setiap tuturan kalimat dalam pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 sehingga dapat diketahui tujuan tuturan yang diujarkan dalam isi pidato tersebut dan meminimalisir adanya kesalahpahaman. Teori tindak tutur yang merupakan salah satu bagian dari rumpun ilmu linguistik pragmatik adalah landasan paradigma penelitian ini. 章晓丽 Zhang Xiaoli (2019:131) mengungkapkan “言语行为理论总结为一句话就是‘说话就是做事’” *yányǔ xíngwéi lǐlùn zǒngjié wéi yījù huà jiùshì ‘shuōhuà jiùshì zuòshì’* Teori tindak tutur diringkas dalam satu kalimat, ‘berbicara adalah melakukan sesuatu’. Melalui kutipan tersebut diketahui bahwa setiap tuturan tentu memiliki tujuan tertentu. Puspitasari (2020:82) menyampaikan bahwa “tindak tutur merupakan kegiatan seseorang menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu.” Menurut Putrayasa (2014:87) “setidak-tidaknya terdapat tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*).” Tindak tutur lokusi adalah tuturan yang serupa antara tujuan dan maknanya. Tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang secara tidak langsung memiliki maksud lain di luar dari makna asli kata tersebut. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang memiliki pengaruh langsung dari tuturan penutur terhadap mitra tutur. Ditinjau dari tujuan penelitian ini, maka konsep tindak tutur ilokusi merupakan paradigma yang tepat untuk diterapkan. Dilihat dari fungsinya, Saifudin (2019:8) menyatakan bahwa tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menjadi beberapa fungsi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih fungsi direktif, komisif dan ekspresif untuk diteliti terhadap naskah pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020. 郭宁 Ning Guo Ningning dalam *Modern Linguistics 现代语言学* (2020:175), menyampaikan:

(1) Tindak Tutur Direktif

“表达说话者想使听话者做某事，如建议、请求、命令等。”

(Menunjukkan bahwa pembicara ingin pendengar melakukan sesuatu, seperti saran, permintaan, perintah, dan lainnya).

Maknanya, tindak tuturan direktif dimaksudkan supaya pendengar melakukan tindakan sesuai tuturan pembicara, contohnya ialah kalimat-kalimat yang mengarah untuk memberi saran, meminta, memerintah atau lainnya yang tuturannya ditujukan guna mengajak pendengar melakukannya. Kata kunci untuk menentukan klasifikasi jenis ini misalnya adalah kata 要 *yào*, 千万 *qi ān wàn*, dan 非 不可 *fēi..... Bùkě*. Contoh bentuk kalimatnya adalah 你们非学不可 *nǐmen fēi xué bùkě* Kita harus pergi.

(2) Tindak Tutur Komisif

“表达说话者将要做某事，如许诺、恐吓等。”

(Menunjukkan bahwa pembicara akan melakukan sesuatu, janji, ancaman dan lainnya).

Maknanya, tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengharuskan pembicara berkomitmen melakukan sesuatu di masa depan, contohnya adalah kalimat-kalimat yang mengarah terkait perjanjian, penawaran, mengancam atau lainnya yang berisi hal-hal yang ingin dan akan dilakukan di masa depan oleh si pembicara. Kata kunci untuk menentukan klasifikasi jenis ini misalnya adalah kata 承诺 *chéngnuò* dan 以后 *yǐhòu*. Contoh bentuk kalimatnya adalah 下个月他承诺去你的家 *xià ge yuè tā chéngnuò qù nǐ de jiā* Dia berjanji untuk pergi ke rumah kamu bulan depan.

(3) Tindak Tutur Ekspresif

“表达说话者自己对事物的情感和态度，如感谢、祝贺、道歉、抱怨等。”

(Mengekspresikan emosi dan sikap pembicara sendiri terhadap berbagai hal, seperti terima kasih, selamat, permintaan maaf, keluhan dan lainnya).

Maknanya, tindak tutur ekspresif adalah ungkapan sikap dan perasaan pembicara tentang suatu keadaan atau reaksi terhadap sesuatu, contohnya adalah kalimat-kalimat yang diungkapkan guna memberi salam, berterima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengeluh atau lainnya yang bertujuan untuk memberikan ekspresi terhadap suatu hal atau kejadian. Kata kunci untuk menentukan klasifikasi jenis ini misalnya adalah kata 不好意思 *bù hǎo yìsi* dan 谢谢 *xièxie*. Contoh bentuk kalimatnya adalah 谢谢老师帮我一个大忙 *xièxie lǎoshī bāng wǒ yīge dà máng* Terima kasih guru telah membantu saya.

ketiga fungsi tindak tutur di atas dipilih peneliti untuk diaplikasikan ke dalam penelitian ini adalah karena objek dalam penelitian ini adalah sebuah pidato. Pidato umumnya bertujuan untuk memberikan perintah, memiliki ungkapan perjanjian dan memiliki ujaran yang mengekspresikan sesuatu. Ketiga fungsi tindak tutur tersebut relevan untuk diterapkan dalam penelitian berobjek pidato. Selain itu, pemilihan ketiga fungsi tindak tutur tersebut juga bertujuan untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan. Sementara itu, terkait pemilihan topik pidato yang dipilih sebagai objek penelitian dilakukan peneliti melalui pertimbangan dengan melihat kepada siapa pidato tersebut ditujukan. Pidato yang diberikan oleh suatu negara kepada lembaga organisasi internasional tentunya memiliki nilai penting dan tujuan secara khusus. Pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 merupakan salah satu pidato formal kenegaraan yang tentunya memiliki tujuan secara khusus dan naskahnya juga dipublikasikan secara resmi oleh pemerintah Tiongkok, sehingga dapat dipastikan ujaran-ujaran yang dituturkan dalam isi pidato.

2. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Widi (2010, hal. 57) penelitian kualitatif ialah bila tujuan utama penelitian tersebut untuk menggambarkan suatu situasi, fenomena, permasalahan atau kejadian. Berdasarkan metode ini, sumber data yang berasal dari naskah pidato Xi Jinping untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 1 Oktober 2020 diobservasi konteks tuturan di dalamnya. Karim, dkk (2019:244) menyampaikan “observasi pada kegiatan berbahasa diarahkan dengan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terlihat, mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut dengan mengamati objek kajian dalam konteksnya.” Tindak observasi yang dimaksud ialah wujud dari studi dokumen. Afandi (2013:101) mendefinisikan “studi dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.” Oleh sebab itu, teknik analisis yang diterapkan adalah (1) membaca naskah asli pidato dalam bahasa Mandarin; (2) menerjemahkan pidato ke dalam bahasa Indonesia; (3) mengklasifikasikan kalimat tuturan yang bermakna ke dalam tuturan direktif, komisif dan ekspresif; (4) menelaah tuturan yang telah diklasifikasikan untuk diketahui tujuan dari tuturan tersebut yang ditinjau dari konteks bahasan dalam isi pidato tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Bentuk Tindak Tutur Direktif

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
1.	记者问她，你还是一个孩子，还需要别人帮助。 Reporter bertanya ke padanya, kamu masih kecil, masih membutuhkan bantuan orang lain.	Pernyataan tersebut merupakan deskripsi terkait tindakan seorang reporter yang bertanya kepada seorang anak kecil dan menasehatinya untuk mencari bantuan.	Menasehati

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
2.	在我们抗击疫情和推动经济社会复苏进程中，尤其要关注妇女特殊需要，落实《北京宣言》和《行动纲领》。 Dalam perjuangan kita melawan pandemi dan mendorong proses pemulihan ekonomi serta sosial, kita harus memberi perhatian pada kebutuhan khusus perempuan dan menerapkan "Deklarasi Beijing" dan "Platform Aksi."	Kalimat tersebut berisi perintah dari Tiongkok untuk kita semua supaya memberi perhatian khusus akan kebutuhan perempuan.	Memerintah
3.	第一，帮助妇女摆脱疫情影响。 Pertama, bantu wanita menyingkirkan dampak pandemi.	Pernyataan tersebut meminta masyarakat dunia untuk secara bersama membantu perempuan mengatasi dampak pandemi terhadap diri mereka.	Permintaan
4.	要关注一线女性医务工作者身体健康、社会心理需求、工作环境。 Perhatian harus diberikan pada kesehatan pekerja medis wanita, psikologi masyarakat dan lingkungan kerja.	Pernyataan tersebut adalah perintah dari Tiongkok untuk kita lebih memberikan perhatian khusus pada pekerja medis wanita, psikologi masyarakat dan perkembangan lingkungan kerja.	Memerintah
5.	我们要把保障妇女和女童权益置于公共卫生和复工复产计划重要地位，特别是拓宽妇女就业渠道，打击侵犯妇女权益的行为。 Kita harus menempatkan perlindungan hak kepentingan perempuan dan anak perempuan pada posisi penting dalam kesehatan publik serta rencana untuk mulai kembali bekerja, khususnya dalam memperluas lapangan kerja bagi perempuan dan memerangi pelanggaran hak kepentingan perempuan.	Pernyataan tersebut bermakna perintah untuk menempatkan perlindungan hak kepentingan perempuan dalam posisi penting, khususnya terkait kesempatan mereka untuk mulai kembali bekerja.	Memerintah
6.	我们要强化社会服务，优先保障孕产妇、儿童等特殊人群，格外关心贫困妇女、老龄妇女、残疾妇女等困难群体，为她们做好事、解难事、办实事。 Kita harus memperkuat pelayanan sosial, mengutamakan perlindungan ibu hamil, anak dan kelompok khusus lainnya, dan memberikan perhatian khusus kepada perempuan miskin, perempuan lanjut usia, perempuan penyandang disabilitas dan kelompok kurang beruntung lainnya, serta berbuat baik, memberi solusi, dan melakukan hal-hal praktis untuk mereka.	Kalimat tersebut mengarahkan dunia untuk meningkatkan pelayanan sosial dengan mengutamakan pelayanan untuk perempuan.	Memerintah
7.	第二，让性别平等落到实处。 Kedua, menerapkan kesetaraan gender.	Kalimat tersebut merupakan permintaan Tiongkok agar dunia menerapkan cara pandang kesetaraan gender.	Permintaan

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
8.	这次疫情既带来了前所未有的挑战，也提供了深刻反思、重塑未来的机遇。 Pandemi ini tidak hanya membawa tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, tetapi juga memberikan peluang untuk refleksi yang mendalam dan membentuk kembali masa depan.	Pernyataan tersebut merupakan nasehat bagi dunia untuk dapat memanfaatkan waktu-waktu rehat akibat pandemi ini sebagai suatu waktu untuk merefleksikan diri.	Menasehati
9.	世界的发展需要进入更加平等、包容、可持续发展的轨道，妇女事业是衡量的重要标尺。 Perkembangan dunia perlu memasuki jalur yang lebih setara, inklusif dan berkelanjutan, serta perjuangan perempuan adalah tolak ukur yang penting.	Pernyataan tersebut merupakan permintaan untuk menjadikan perjuangan perempuan serta pandangan kesetaraan yang inklusif dan berkelanjutan menjadi tolak ukur penting dalam masyarakat.	Permintaan
10.	保障妇女权益必须上升为国家意志。 Perlindungan hak-hak perempuan harus diangkat sesuai dengan keinginan negara.	Pernyataan tersebut memerintahkan setiap negara untuk kembali fokus karena negara berperan penting dalam melindungi hak-hak warga negaranya, khususnya bagi kaum perempuan.	Memerintah
11.	要以疫后恢复为契机，为妇女参政提供新机遇，提高妇女参与国家和经济文化社会事务管理水平。 Pemulihan dari pandemi perlu dijadikan sebagai peluang untuk memberikan kesempatan baru bagi partisipasi perempuan dalam politik dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam penyelenggaraan urusan nasional, ekonomi, budaya dan sosial.	Kalimat tersebut merupakan permintaan untuk pada masa pemulihan pandemi dijadikan sebagai masa persiapan bagi perempuan agar nantinya dapat turut aktif dalam berbagai bidang kegiatan.	Permintaan
12.	我们要消除针对妇女的偏见、歧视、暴力，让性别平等真正成为全社会共同遵循的行为规范和价值标准。 Kita harus menghilangkan prasangka, diskriminasi, dan kekerasan terhadap perempuan, dan menjadikan kesetaraan gender benar-benar sebagai kode etik dan standar nilai yang diikuti oleh seluruh masyarakat.	Kalimat tersebut bertujuan memberi perintah bagi setiap negara agar menjadikan kesetaraan gender sebagai kode etik dan standar nilai wajib dalam masyarakat.	Memerintah
13.	第三，推动妇女走在时代前列。 Ketiga, mempromosikan wanita untuk menjadi yang terdepan.	Pernyataan tersebut merupakan permintaan agar dunia mengutamakan kepentingan perempuan menjadi yang terdepan.	Permintaan
14.	要坚持在发展中保障妇女权益，靠发展改	Pernyataan tersebut memerintahkan dunia untuk mematenkan	Memerintah

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
	善妇女民生，实现妇女事业和经济社会同步发展。 Kita harus gigih dalam menjaga hak dan kepentingan perempuan dalam pembangunan, meningkatkan mata pencaharian perempuan melalui pembangunan, dan mewujudkan pembangunan secara progresif antara usaha perempuan dan ekonomi masyarakat.	pandangan kesetaraan gender dan melindungi hak-hak perempuan.	
15.	我们要扫清障碍、营造环境，最大限度调动广大妇女积极性、主动性、创造性，增强她们的获得感、幸福感、安全感。 Kita harus menghilangkan rintangan, menciptakan lingkungan, memobilisasi antusiasme, inisiatif, dan kreativitas wanita sejauh mungkin, dan meningkatkan rasa keuntungan, kebahagiaan, dan keamanan mereka.	Pernyataan tersebut merupakan perintah untuk meningkatkan rasa keuntungan, kebahagiaan dan keamanan bagi perempuan.	Memerintah
16.	我们要充分发挥政府作用，广泛调动社会力量，支持和帮助妇女享有出彩的人生。 Kita harus memainkan peran pemerintah secara penuh, memobilisasi kekuatan sosial secara ekstensif, dan mendukung serta membantu wanita menikmati kehidupan yang cemerlang.	Pernyataan tersebut merupakan perintah bagi setiap pemerintah di dunia untuk dapat menjamin kehidupan hak-hak perempuan.	Memerintah
17.	第四，加强全球妇女事业合作。 Keempat, perkuat kerja sama global dalam perjuangan perempuan.	Kalimat tersebut merupakan permintaan Tiongkok untuk menjalin kerja sama global antar negara guna secara bersama-sama berjuang demi perempuan.	Permintaan
18.	我们支持联合国把妇女工作放在优先位置，在消除暴力、歧视、贫困等老问题上加大投入，在解决性别数字鸿沟等新挑战上有所作为，使妇女目标成为 2030 年议程的早期收获。 Kami mendukung Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memprioritaskan pekerjaan perempuan, meningkatkan investasi dalam penghapusan kekerasan, diskriminasi, kemiskinan, dan masalah lama lainnya, serta membuat perbedaan dalam mengatasi tantangan baru seperti kesenjangan digital gender, dan menjadikan tujuan perempuan sebagai hasil awal dari Agenda 2030.	Pernyataan tersebut adalah permintaan agar permasalahan terkait perempuan dan kesetaraan akan terus dibahas lebih lanjut dalam PBB.	Permintaan
19.	我们也支持提高妇女在联合国系统中的代表性。 Kami juga mendukung peningkatan keterwakilan perempuan dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa.	Pernyataan tersebut adalah permintaan untuk adanya peningkatan terkait keberadaan perempuan dalam PBB.	Permintaan
		Pernyataan tersebut	Memerintah

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
20.	联合国妇女署要丰富性别平等工具箱，完善全球妇女发展路线图。 Wanita PBB harus memperkaya perangkat kesetaraan gender, dan meningkatkan peta jalan global untuk pembangunan wanita.	merupakan perintah kepada anggota perempuan PBB untuk semakin memperkaya peraturan dan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kesetaraan gender, yang dengan ini menjadi suatu jalan bagi perkembangan perempuan yang lebih progresif.	
21.	中国倡议在 2025 年再次召开全球妇女峰会。 Tiongkok mengusulkan untuk mengadakan Konferensi Wanita Global lagi pada tahun 2025.	Pernyataan tersebut meminta kegiatan konferensi wanita agar diadakan kembali pada 2025 mendatang.	Permintaan
22.	让我们继续携手努力，加快实现性别平等、促进全球妇女事业发展。 Mari kita terus bekerja sama untuk mempercepat perwujudan kesetaraan gender dan mempromosikan pembangunan perempuan global.	Pernyataan tersebut ialah nasehat Tiongkok bagi dunia untuk dapat saling bekerja sama dalam mewujudkan kesetaraan gender dan pembangunan perempuan global.	Menasehati

(2) Bentuk Tindak Tutur Komisif

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
1.	我们将继续加大对全球妇女事业支持力度。 Kami akan terus meningkatkan dukungan kami untuk tujuan perempuan global.	Pernyataan tersebut merupakan janji Tiongkok untuk terus meningkatkan dukungannya bagi permasalahan-permasalahan perempuan secara global.	Berjanji
2.	未来 5 年内，中国将再向联合国妇女署提供 1000 万美元捐款。 Dalam lima tahun ke depan, Tiongkok akan memberikan sumbangan US \$ 10 juta lagi kepada Wanita PBB.	Kalimat tersebut bertujuan untuk menawarkan dana sumbangan bagi anggota perempuan PBB.	Menawarkan sesuatu
3.	中国将继续设立中国—联合国教科文组织女童和妇女教育奖，支持全球女童和妇女教育事业。 Tiongkok akan melanjutkan Penghargaan Pendidikan Anak Perempuan dan Wanita Tiongkok-UNESCO untuk mendukung pendidikan anak perempuan dan wanita di seluruh dunia.	Kalimat tersebut adalah janji Tiongkok untuk selalu mendukung kemajuan pendidikan bagi perempuan di seluruh dunia.	Berjanji

(3) Bentuk Tindak Tutur Ekspresif

No.	Kalimat	Konteks	Tujuan
1.	主席先生，各位同事： Bapak Presiden, Rekan-rekan sekalian:	Kalimat tersebut bertujuan untuk memberi salam kepada seluruh hadirin dalam pertemuan besar PBB kala itu.	Salam
2.	我对此感到高兴，预祝本次高级别会议取得圆满成功。 Saya senang tentang itu, semoga pertemuan ini memberikan hasil yang maksimal.	Pernyataan tersebut adalah harapan Tiongkok agar pertemuan ini dapat memberikan suatu makna bagi dunia.	Harapan
3.	我们要为她们点赞。 Kami sangat memuji mereka.	Pernyataan tersebut merupakan apresiasi berupa pujian dari Tiongkok bagi perempuan.	Memuji
4.	这段对话感动了整个中国！ Percakapan ini menyentuh seluruh Tiongkok!	Pernyataan tersebut mengungkapkan rasa sedih atas percakapan antara seorang anak dan reporter yang mampu menyentuh hati seluruh masyarakat Tiongkok.	Berbelasungkawa
5.	主席先生！ Bapak Presiden!	Kalimat tersebut merupakan salam kepada pemimpin pertemuan di sela-sela berbicara sebagai tujuan sapaan yang komunikatif.	Salam
6.	25年来，北京世界妇女大会精神不断催生积极变化。 Selama 25 tahun terakhir, semangat Beijing World Conferences on Women terus menghasilkan perubahan positif.	Pernyataan tersebut adalah pujian Tiongkok terkait keberadaan semangat <i>Beijing World Conferences on Women</i> yang berhasil membawa perubahan positif.	Memuji
7.	正如古特雷斯秘书长所言，过去几十年性别平等领域取得的成果正面临退步风险。 Seperti yang dikatakan Sekretaris Jenderal Guterres, pencapaian di bidang kesetaraan gender selama beberapa dekade terakhir menghadapi risiko kemunduran.	Pernyataan tersebut merupakan kutipan keluhan dari perkataan Sekretaris Jendral Guterres terkait kemunduran terhadap perlindungan kesetaraan gender.	Mengeluh
8.	各位同事！ Rekan-rekan sekalian!	Kalimat tersebut merupakan sapaan Tiongkok untuk seluruh negara-negara yang hadir dan memanggil mereka sebagai rekan.	Salam
9.	谢谢。 Terima kasih.	Pernyataan tersebut disampaikan Tiongkok pada akhir penyampaian pidatonya sebagai penunjuk rasa hormat atas kesediaan pendengar untuk mendengar.	Berterima Kasih

4. KESIMPULAN

Penelitian tujuan tindak tutur memberikan pengetahuan terkait tujuan sebuah tuturan kalimat diujarkan. Pemahaman mengenai tujuan dari sebuah tuturan dapat membantu meminimalisir adanya kesalahan pemahaman dari si pendengar. Dalam pidato Xi Jinping untuk PBB pada 1 Oktober 2020 ditemukan sebanyak 22 tindak tutur direktif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk menasehati 3 tuturan, permintaan 9 tuturan, dan memerintah 10 tuturan. Tujuan tindak tutur direktif tersebut memberikan ajakan untuk turut dipahami dan dilakukan oleh pendengar. Ditemukan juga 3 tindak tutur komisif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk berjanji 2 tuturan dan menawarkan sesuatu 1 tuturan. Tujuan tindak tutur komisif ini memberikan pengertian mengenai hal-hal yang akan dilakukan Tiongkok pada masa depan di dunia masyarakat internasional. Serta, ditemukan 9 tindak tutur ekspresif yang terbagi menjadi tujuan tuturan untuk salam 3 tuturan, harapan 1 tuturan, memuji 2 tuturan, berbelasungkawa 1 tuturan, mengeluh 1 tuturan dan berterima kasih 1 tuturan. Tujuan tindak tutur ekspresif tersebut memberikan pemahaman terkait nilai-nilai kesantunan dan perasaan Tiongkok yang diwakilkan oleh Presiden Xi Jinping.

Daftar Pustaka

- Afandi, R. (2013). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *PEDAGOGIA*, 98-108.
- Karim, Tadjuddin Maknun, Asriani Abbas. (2019). Praanggapan dalam Pamflet Sosialisasi Pelestarian Lingkungan di Kabupaten Wakatobi. *JURNAL ILMU BUDAYA*, 241-247.
- Puspitasari, D. (2020). Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas VII MTSN 4 PALU. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 80-93.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1-16.
- Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- 郭宁宁. (2020). 间接言语行为理论视角下庭审口译问语翻译的语用研究. *Modern Linguistics 现代语言学*, 172-184.
- 章晓丽. (2019). 话语视角下的言语行为理论探究——以谷歌退出中国事件为例. *教学方法创新与实践*, 131-133.